

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesuai dengan perkembangan yang terjadi di dunia saat ini dalam era globalisasi yang ditampakkan dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih. Seperti halnya kemajuan ilmu pengetahuan yang menuntut manusia terus berubah. Untuk itu, manusia dituntut untuk mempunyai *skill* atau kemampuan baik itu dalam pengetahuan maupun dalam pengalaman untuk mengembangkannya sesuai dengan kebutuhan zaman demi memperoleh kemakmuran.

Sebuah negara dapat berkembang dipengaruhi banyak faktor, termasuk sistem politiknya. Setiap negara di dunia mempunyai sistem politik, termasuk negara Indonesia. Sistem politik bagi setiap negara menjadi pilar bagi kelangsungan kehidupan bangsa yang sehat dan sejahtera. Orang-orang yang terpilih untuk menjalankan politik dalam pemerintahan adalah orang-orang yang telah diberi kepercayaan oleh masyarakat.

Masyarakat berpartisipasi dalam politik. Dimana partisipasi politik merupakan kegiatan yang dilakukan warga negara untuk terlibat langsung dalam proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pemerintah. Sesuai dengan pasal 28 D ayat (3) yang berisi “Setiap warga negara berhak memperoleh kesempatan yang sama dalam pemerintahan”.

Dimana warga negara diberikan kebebasan dan hak yang sama dalam memilih ataupun dipilih untuk ikut serta di pemerintahan, yang berarti masyarakat dapat ikut serta dalam partisipasi politik untuk menyampaikan aspirasinya ke pemerintahan.

Menurut Rahman (2002 : 128) : Suatu realitas, bahwa dalam mewujudkan berbagai kepentingan dan kebutuhan anggota masyarakat acapkali harus bertentangan dengan kepentingan kebijaksanaan negara. Benturan ini boleh jadi mencakup segala kepentingan seluruh anggota masyarakat, termasuk pula keinginan untuk berpartisipasi dalam masalah-masalah politik.

Partisipasi politik adalah bagian penting dalam kehidupan politik suatu negara, terutama negara yang menyebut dirinya sebagai negara demokrasi. Partisipasi politik sebagai suatu aktifitas tentu banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor. Dimana ada faktor yang sangat penting mempengaruhi tinggi rendahnya partisipasi politik seseorang adalah aspek kesadaran politik seseorang yang meliputi kesadaran terhadap hak dan kewajiban sebagai warga negara dan bagaimanakah penilaian dan apresiasinya terhadap pemerintah dan pelaksanaan pemerintahannya.

Pada umumnya di negara-negara terbelakang dan berkembang, mempunyai ketidakstabilan politik dan partisipasi politik yang rendah. Perihal tersebut terlihat dari masyarakat atau orang-orang secara individual tidak berusaha memahami kehidupan politik dan mencari tahu apa sesungguhnya makna dari partisipasi politik tersebut sehingga menyebabkan partisipasi politik itu tidak bermakna apa-apa bagi sebahagian orang.

Tapi bukan hanya hal tersebut itu saja yang mempengaruhi partisipasi politik, berbagai macam latar belakang pekerjaan pun secara langsung

mempengaruhi seseorang atau masyarakat berpartisipasi dalam politik. Jenis pekerjaan seseorang ternyata juga mempengaruhi dirinya untuk melaksanakan partisipasi politik.

Dengan harapan penduduk kita mempunyai pekerjaan yang tetap dan memiliki pemikiran yang luas. Dalam Bertens (2004 : 107) menyebutkan, "Manusia bebas untuk bekerja, memilih profesinya, mempunyai milik sendiri, menikah, mendapatkan pendidikan, memperoleh pelayanan kesehatan, dan banyak hal lain".

Sesuai dengan pasal 27 ayat (2) jelas dikatakan bahwa " Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan".

Di Negara Indonesia masyarakat secara individu mempunyai berbagai macam jenis pekerjaan sesuai dengan latar belakang pendidikan masing-masing. Pemikiran orang-orang yang bekerja sangat berbeda dengan orang tidak bekerja. Orang-orang yang mempunyai latar belakang pekerjaan atau jenis pekerjaan yang berbeda-beda mempunyai pemikiran yang berbeda, dan hal itu juga yang mempengaruhi manusia secara individu ataupun kelompok dalam berpartisipasi politik.

Hal tersebut di atas juga terjadi di negara ini dimana orang yang mempunyai pekerjaan belum tentu ikut serta dalam berpartisipasi politik secara aktif. Demikian pula sebaliknya, orang yang tidak bekerja belum tentu tidak ikut dalam berpartisipasi politik secara aktif.

Masyarakat di Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara memiliki latar belakang jenis pekerjaan yang berbeda-beda. Akan tetapi penulis belum mengetahui apakah ada perbedaan partisipasi politik dikarenakan adanya perbedaan jenis latar belakang pekerjaan. Dikarenakan itu penulis tertarik untuk meneliti bagaimana partisipasi politik yang dilakukan oleh masyarakat di Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara.

Oleh karena hal diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul, Partisipasi Politik Masyarakat Ditinjau dari Latar belakang Jenis Pekerjaan di Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Jenis pekerjaan masyarakat di Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara.
2. Partisipasi politik masyarakat ditinjau dari pengaruh beberapa jenis pekerjaan di Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara.
3. Bentuk-bentuk partisipasi politik masyarakat di Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara.
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya partisipasi politik masyarakat di Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini, yakni tingkat partisipasi politik masyarakat ditinjau dari latar belakang jenis pekerjaan; Pegawai Negeri Sipil, Wiraswasta, dan Petani di Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara untuk yang dapat memilih dan dipilih.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana partisipasi politik masyarakat ditinjau dari jenis pekerjaannya di Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana partisipasi politik masyarakat di Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara.
2. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan tingkat partisipasi masyarakat Siborongborong terhadap politik ditinjau dari latar belakang pekerjaan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dengan penelitian ini yaitu :

1. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya berupa hasil-hasil penelitian sebagai pelengkap pustaka, bahan masukan, dan bahan kajian lebih lanjut.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan masyarakat mengenai pentingnya partisipasi politik terhadap perkembangan kehidupan di masyarakat.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini menambah pengetahuan dan meningkatkan wawasan berpikir penulis, khususnya dalam bidang politik.